

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE
COMMON SIZE DAN RASIO KEUANGAN PADA PT
PELAYARAN NASIONAL SRIANDALAS INDAH
MURNI – KOTA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**WIWIN VARTINA
NIM : 19622223**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE
COMMON SIZE DAN RASIO KEUANGAN PADA PT
PELAYARAN NASIONAL SRIANDALAS INDAH
MURNI – KOTA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

Nama : WIWIN VARTINA

NIM : 19622223

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *COMMON SIZE* DAN RASIO KEUANGAN PADA PT PELAYARAN NASIONAL SRIANDALAS INDAH MURNI – KOTA TANJUNGPINANG

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : WIWIN VARTINA
NIM : 19622223

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.
NIDN. 1025129302 / Lektor

Pembimbing Kedua,

Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.
NIDN. 1021039101 / Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M. Ak., CAO., CBFA.
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *COMMON SIZE* DAN RASIO KEUANGAN PADA PT PELAYARAN NASIONAL SRIANDALAS INDAH MURNI – KOTA TANJUNGPINANG

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : WIWIN VARTINA
NIM : 19622223

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Tiga Belas Juli Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.
NIDN. 1025129302 / Lektor

Sekretaris

Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 1004117701 / Lektor

Anggota,

Meidi Yanto, S.E., M.Ak.
NIDK. 8804900016 / Lektor

Tanjungpinang, 13 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Wiwin Vartina
NIM : 19622223
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.88
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Common Size* dan Rasio Keuangan pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni – Kota Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 13 Juli 2023

Penyusun,



WIWIN VARTINA
NIM : 19622223

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis berkesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir dengan baik. Terimakasih telah menghadirkan orang-orang terkasih yang selalu menemani penulis dalam melewati serangkaian proses skripsi ini sebagai tugas akhir dalam perkuliahan.

Teruntuk keluarga, terimakasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini. Terimakasih telah memberikan kenyamanan dan kehangatan yang disebut sebagai rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan sehingga penulis dapat melewati rangkaian proses skripsi ini dengan baik.

Terimakasih kepada dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan arahan, saran, dan kritikan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Terimakasih kepada orang-orang yang selalu menemani dan mendengarkan keluh-kesah yang penulis lewati dalam mempersiapkan skripsi ini. Terakhir, terimakasih untuk diri penulis sendiri karena telah berusaha dan bertahan hingga akhir untuk menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

“Create Your Own Happiness to Keep You at Peace.”

- Tshaa

*“Understanding is The Heartwood of Well-Spoken
Words.”*

- The Buddha (Kimsila Sutta)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Common Size* dan Rasio Keuangan pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni – Kota Tanjungpinang**” periode tahun pengamatan 2019-2021 yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan (STIE) Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak. Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si. CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M. Ak., CAO., CBFA. selaku Ketua Program Prodi Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan banyak arahan, saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Rachmad Chartady, S.E., M. Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan banyak arahan, saran dan perbaikan sehingga skripsi skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan dan seluruh staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Pihak PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni-Kota Tanjungpinang yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga yang terus memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019, khususnya teman-teman kelas Akuntansi Malam 1 yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 13 Juli 2023

Penulis

WIWIN VARTINA
NIM : 19622223

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Tinjauan Teori	14
2.1.1 Laporan Keuangan.....	14

2.1.1.1 Tujuan Laporan Keuangan	15
2.1.1.2 Pengguna Laporan Keuangan	17
2.1.1.3 Unsur Laporan Keuangan	18
2.1.1.4 Jenis Laporan Keuangan	19
2.1.1.5 Karakteristik Laporan Keuangan	22
2.1.2 Analisis Laporan Keuangan.....	23
2.1.2.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	24
2.1.2.2 Prosedur Analisis Laporan Keuangan.....	25
2.1.2.3 Metode Analisis Laporan Keuangan.....	26
2.1.3 Kinerja Keuangan	28
2.1.3.1 Arti Penting Kinerja Keuangan.....	30
2.1.3.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	30
2.1.3.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	31
2.1.3.4 Prosedur Analisis Kinerja Keuangan	31
2.1.3.5 Pengukuran Kinerja Keuangan	33
2.1.4 Metode Analisis <i>Common Size</i>	34
2.1.4.1 Perhitungan <i>Common Size</i> pada Laporan Posisi Keuangan.....	36
2.1.4.2 Perhitungan <i>Common Size</i> pada Laporan Laba Rugi.....	38
2.1.5 Rasio Keuangan	39
2.1.5.1 Jenis dan Perhitungan Rasio Keuangan	40
2.2 Kerangka Pemikiran	46
2.3 Penelitian Terdahulu.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Jenis Data.....	51

3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.3.1 Dokumentasi	52
3.3.2 Studi Kepustakaan	52
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	53
3.4.1 Metode Analisis <i>Common Size</i>	53
3.4.2 Metode Analisis Rasio Keuangan.....	53
3.5 Teknik Analisis Data	56
3.5.1 Metode Analisis <i>Common Size</i>	56
3.5.2 Metode Analisis Rasio Keuangan.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
4.1.1.1 Visi dan Misi Perusahaan.....	60
4.1.1.2 Struktur Organisasi.....	60
4.1.2 Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Common Size</i>	64
4.1.2.1 Perhitungan <i>Common Size</i> pada Laporan Posisi Keuangan.....	65
4.1.2.2 Perhitungan <i>Common Size</i> pada Laporan Laba Rugi.....	69
4.1.3 Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Rasio Keuangan.....	75
4.1.3.1 Perhitungan Rasio Likuiditas	75
4.1.3.2 Perhitungan Rasio Solvabilitas	75
4.1.3.3 Perhitungan Rasio Aktivitas.....	77
4.1.3.4 Perhitungan Rasio Profitabilitas.....	78
4.2 Pembahasan	80
4.2.1 Interpretasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode <i>Common Size</i>	80
4.2.1.1 Laporan Posisi Keuangan.....	80

4.2.1.2 Laporan Laba Rugi.....	91
4.2.2 Interpretasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan.....	103
4.2.2.1 Rasio Likuiditas	103
4.2.2.2 Rasio Solvabilitas.....	105
4.2.2.3 Rasio Aktivitas	109
4.2.2.4 Rasio Profitabilitas	113
BAB V PENUTUP	118
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel 1. 1 Data Keuangan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni – Kota Tanjungpinang Tahun 2019-2021.....	5
2.	Tabel 2. 1 Penilaian Analisis <i>Common Size</i> (Laporan Posisi Keuangan).....	37
3.	Tabel 2. 2 Penilaian Analisis <i>Common Size</i> (Laporan Laba Rugi).....	39
4.	Tabel 2. 3 Standar Rata-Rata Industri Rasio Likuiditas.....	41
5.	Tabel 2. 4 Standar Rata-Rata Industri Rasio Solvabilitas.....	42
6.	Tabel 2. 5 Standar Rata-Rata Industri Rasio Aktivitas.....	44
7.	Tabel 2. 6 Standar Rata-Rata Industri Rasio Profitabilitas.....	45
8.	Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan <i>Common Size</i> pada Laporan Posisi Keuangan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2020.....	65
9.	Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan <i>Common Size</i> pada Laporan Posisi Keuangan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2020-2021.....	67
10.	Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Common Size</i> pada Laporan Laba Rugi PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2020.....	69
11.	Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Common Size</i> pada Laporan Laba Rugi PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2020-2021.....	72
12.	Tabel 4. 5 Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021.....	75
13.	Tabel 4. 6 Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021.....	75
14.	Tabel 4. 7 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021.....	76
15.	Tabel 4. 8 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021.....	76
16.	Tabel 4. 9 Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LTDtER) PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021.....	76
17.	Tabel 4. 10 Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i>	77
18.	Tabel 4. 11 Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i>	77
19.	Tabel 4. 12 Perhitungan <i>Fixed Assets Turnover</i>	78

20. Tabel 4. 13 Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021	78
21. Tabel 4. 14 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021	79
22. Tabel 4. 15 Perhitungan <i>Return on Assets</i> (ROA) PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021	79
23. Tabel 4. 16 Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE) PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021	79
24. Tabel 4. 17 Penilaian Analisis <i>Common Size</i> (Laporan Posisi Keuangan)....	83
25. Tabel 4. 18 Pergerakan Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis <i>Common Size</i> Pada Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019-2020	84
26. Tabel 4. 19 Pergerakan Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis <i>Common Size</i> Pada Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020-2021	88
27. Tabel 4. 20 Penilaian Analisis <i>Common Size</i> (Laporan Laba Rugi).....	94
28. Tabel 4. 21 Pergerakan Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis <i>Common Size</i> Pada Laporan Laba Rugi Tahun 2019-2020	94
29. Tabel 4. 22 Pergerakan Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis <i>Common Size</i> Pada Laporan Laba Rugi Tahun 2020-2021	97
30. Tabel 4. 23 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> dengan Standar Rata-Rata Industri	103
31. Tabel 4. 24 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> dengan Standar Rata-Rata Industri	104
32. Tabel 4. 25 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dengan Standar Rata-Rata Industri.....	105
33. Tabel 4. 26 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dengan Standar Rata-Rata Industri.....	106
34. Tabel 4. 27 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LTDtER) dengan Standar Rata-Rata Industri.....	107
35. Tabel 4. 28 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> dengan Standar Rata-Rata Industri.....	109

36. Tabel 4. 29 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i> dengan Standar Rata-Rata Industri	110
37. Tabel 4. 30 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Fixed Assets Turnover</i> dengan Standar Rata-Rata Industri	111
38. Tabel 4. 31 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) dengan Standar Rata-Rata Industri.....	113
39. Tabel 4. 32 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dengan Standar Rata-Rata Industri.....	114
40. Tabel 4. 33 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Return on Assets</i> (ROA) dengan Standar Rata-Rata Industri	115
41. Tabel 4. 34 Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE) dengan Standar Rata-Rata Industri	116

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Gambar 1. 1 Grafik Saldo Laba Bersih PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni – Kota Tanjungpinang Tahun 2019-2021.....	6
2.	Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	46
3.	Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	60
4.	Gambar 4. 2 Struktur Posisi Keuangan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019	80
5.	Gambar 4. 3 Struktur Posisi Keuangan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2020	81
6.	Gambar 4. 4 Struktur Posisi Keuangan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2021	82
7.	Gambar 4. 5 Struktur Pembagian Pendapatan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019.....	91
8.	Gambar 4. 6 Struktur Pembagian Pendapatan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019.....	92
9.	Gambar 4. 7 Struktur Pembagian Pendapatan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2021.....	93
10.	Gambar 4. 8 Pergerakan Akun Biaya Perawatan dan Reparasi Tahun 2019-2021.....	101
11.	Gambar 4. 9 Pergerakan Akun Laba Bersih Tahun 2019-2021	102
12.	Gambar 4. 10 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> dengan Standar Rata-Rata Industri	103
13.	Gambar 4. 11 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> dengan Standar Rata-Rata Industri	105
14.	Gambar 4. 12 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dengan Standar Rata-Rata Industri	106
15.	Gambar 4. 13 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dengan Standar Rata-Rata Industri.....	107
16.	Gambar 4. 14 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LTDtER) dengan Standar Rata-Rata Industri.....	108

17. Gambar 4. 15 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> dengan Standar Rata-Rata Industri.....	109
18. Gambar 4. 16 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i> dengan Standar Rata-Rata Industri.....	111
19. Gambar 4. 17 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Fixed Assets Turnover</i> dengan Standar Rata-Rata Industri.....	112
20. Gambar 4. 18 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> dengan Standar Rata-Rata Industri	113
21. Gambar 4. 19 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> dengan Standar Rata-Rata Industri	114
22. Gambar 4. 20 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Return on Assets (ROA)</i> dengan Standar Rata-Rata Industri.....	115
23. Gambar 4. 21 Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan <i>Return on Equity (ROE)</i> dengan Standar Rata-Rata Industri.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	Laporan Posisi Keuangan Periode 01 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019
Lampiran 2	Laporan Laba Rugi Periode 01 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019
Lampiran 3	Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Periode 01 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019
Lampiran 4	Laporan Posisi Keuangan Periode 01 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020
Lampiran 5	Laporan Laba Rugi Periode 01 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020
Lampiran 6	Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Periode 01 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020
Lampiran 7	Laporan Posisi Keuangan Periode 01 Januari 2019 s/d 31 Desember 2021
Lampiran 8	Laporan Laba Rugi Periode 01 Januari 2021 s/d 31 Desember 2021
Lampiran 9	Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Periode 01 Januari 2019 s/d 31 Desember 2021
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 11	Hasil Pengecekan Turnitin

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *COMMON SIZE* DAN RASIO KEUANGAN PADA PT PELAYARAN NASIONAL SRIANDALAS INDAH MURNI-KOTA TANJUNGPINANG

Wiwin Vartina. 19622223. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
wiwinvartina@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *common size* dan rasio keuangan pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni-Kota Tanjungpinang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini berupa PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni-Kota Tanjungpinang. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Data laporan keuangan kemudian diolah menggunakan rumus-rumus *common size* dan rasio keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis *common size* pada laporan posisi keuangan tahun 2019-2020 meningkat dengan penambahan modal sebesar 10,82% yang semula pada posisi utang jangka pendek sebesar (0,01%) dan utang jangka panjang sebesar (10,81%) dan tahun 2020-2021 meningkat dengan penambahan modal sebesar 6,15% dan utang jangka pendek sebesar 0,02% yang tidak signifikan yang semula pada utang jangka panjang sebesar (6,18%) serta pada laporan laba rugi tahun 2019-2020 diperoleh hasil pergerakan baik di mana biaya menurun dan laba meningkat sehingga kinerja keuangan meningkat dan tahun 2020-2021 diperoleh hasil pergerakan tidak baik di mana biaya meningkat dan laba menurun sehingga kinerja keuangan menurun. Sedangkan hasil penelitian berdasarkan rasio keuangan tahun 2019-2021 adalah perusahaan memiliki banyak modal kerja tertanam pada kas dan piutang yang menganggur dan berakibat pada pendanaan untuk aktiva yang belum maksimal dalam menghasilkan pendapatan dan laba. Adapun tingginya jaminan ekuitas bersumber dari liabilitas, yaitu liabilitas jangka panjang.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis *common size* kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan tahun 2019-2020 dan 2020-2021 serta laporan laba rugi tahun 2019-2020 adalah meningkat, sedangkan pada laporan laba rugi tahun 2020-2021 adalah menurun. Sementara itu kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan tahun 2019-2021 adalah memiliki banyak modal kerja tertanam yang menganggur dan berakibat pada pendanaan untuk aktiva yang belum maksimal dalam menghasilkan pendapatan dan laba. Adapun tingginya jaminan pada ekuitas bersumber dari liabilitas jangka panjang.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, *Common Size*, Rasio Keuangan

Dosen Pembimbing 1: M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.
Dosen Pembimbing 2: Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE WITH THE COMMON SIZE AND FINANCIAL RATIO METHOD IN PT PELAYARAN NASIONAL SRIANDALAS INDAH MURNI-TANJUNGPINANG CITY

Wiwin Vartina. 19622223. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
wiwinvartina@gmail.com

This study aims to assess the financial performance of PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni-Tanjungpinang City using the common size method and financial ratios.

The research used a quantitative descriptive approach, with PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni-Tanjungpinang City as the research object. Data was collected through documentation and literature study. The financial report data was then analyzed using common size formulas and financial ratios.

The findings indicated that the common size analysis of the financial position statement for 2019-2020 showed an increase in the capital value of 10.82%, which was originally a short-term debt position of (0.01%) and a long-term debt of (10.81%). This indicates that the financial performance was increased. Similarly, for 2020-2021, there was an increase in the capital value of 6.15% and a short-term debt position of 0.02% (not significant), which was originally a long-term debt of (6.18%). The financial performance was considered increased for this period as well. The profit and loss report for 2019-2020 showed a positive movement, where costs decrease and profits increase, so its financial performance was increased. However, for 2020-2021, the report showed a negative movement, where costs increase and profits decrease, so its financial performance was decreased. Meanwhile, the results of the research based on financial ratios for the 2019-2021 period show that the company has a lot of working capital embedded in idle cash and receivables and results in funding for assets that have not been maximized in generating income and profits. The high funding comes from liabilities, namely long-term liabilities.

In conclusion, the common size analysis of financial performance in the statements of financial position for the 2019-2020 and 2020-2021 periods and the income statement for the 2019-2020 period indicated an increase of financial performance, whereas the income statement for the 2020-2021 period indicated an decrease of financial performance. Meanwhile, financial performance based on financial ratio analysis for the 2019-2021 period indicates a significant amount of idle working capital, leading to underutilized assets and lower income generation. The high equity guarantee comes from long-term liabilities.

Keywords : Financial Performance, Financial Statements, Common Size, Financial Ratios

Supervisor 1: M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.

Supervisor 2: Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini di Negara Indonesia maupun di negara lainnya persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Hal tersebut ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 yang membawa pengaruh besar bagi perekonomian Indonesia, sehingga berbagai inovasi dilakukan oleh perusahaan agar mampu bertahan hidup dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan antar perusahaan semata-mata dilakukan sama seperti tujuan berdirinya suatu perusahaan pada umumnya yaitu untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya dan terus meningkatkan laba yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, sehingga diperlukan adanya suatu penilaian dalam bidang keuangan.

Perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan dalam bidang usaha yang sejenis atau hasil keuangan antar periode dapat dilakukan dalam menilai kinerja keuangan (Prihastuti, Suwena, Sujana, 2019). Agar dapat mengetahui laba atau profit yang diperoleh selama jangka waktu tertentu dapat ditinjau dari laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat menilai kinerja keuangan untuk menentukan apakah setiap komponen dalam laporan keuangan sudah baik atau belum yang pada akhirnya akan menentukan laba yang diperoleh perusahaan.

Laporan keuangan berperan mengukur keberhasilan perusahaan selama periode tertentu dan sebagai indikator penilaian bagi para pengguna, baik bagi pihak internal maupun eksternal dalam mengukur kinerja keuangannya. Analisis laporan keuangan dapat membantu memperkirakan masa mendatang sebagai titik

awal dalam menyusun tindakan yang akan berdampak pada kejadian masa mendatang (Satria, Marlinda, Utami, 2018). Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan analisis kinerja keuangan guna mengukur akun-akun atau komponen yang ditampilkan di dalam laporan keuangan suatu perusahaan (Farida, Suharti, Yudhawati, 2019).

Analisis kinerja keuangan yang lazim digunakan adalah rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Jati, 2018). Setiap rasio keuangan memiliki perannya masing-masing dalam menilai kondisi kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Rasio likuiditas adalah rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang. Rasio aktivitas adalah rasio yang mendeskripsikan efisiensi sumber daya dan kemampuan dalam aktivitas sehari-hari. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan yang utama adalah jumlah laba yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu, karena sesuai dengan tujuan perusahaan pada umumnya yaitu menghasilkan laba sebanyak-banyaknya. Namun peningkatan laba pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya belum tentu menandakan peningkatan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perlu dilakukan analisis keuangan yang lebih lanjut terkait fluktuasi yang terjadi untuk menilai kondisi keuangan sesungguhnya (Alfaizah et al., 2019).

Selain rasio keuangan, analisis kinerja keuangan dapat dilakukan untuk membandingkan akun-akun pada laporan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu secara keseluruhan. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan yaitu metode analisis *common size* atau metode analisis per-komponen dengan cara membandingkan persentase nilai per-akun yang dianalisis terhadap nilai total akun yang dianalisis pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Prihastuti et al., 2019).

Metode *common size* mengubah nominal rupiah yang tersaji pada laporan keuangan ke dalam format persentase pada periode yang sama. Hal ini dapat mempermudah pihak pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan data yang tersaji karena lebih mudah membandingkan laporan keuangan dalam persentase dibandingkan dengan angka absolut. Laporan keuangan yang diperlukan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (Zuhri, Satriyono, Nursamsu, 2019).

Pada laporan posisi keuangan, setiap nominal akun dibagi dengan total aktiva atau total pasiva kemudian disajikan dalam format persentase. Dari analisis tersebut akan menggambarkan total aktiva dari kedudukan relatif akun aktiva lancar dan akun aktiva tidak lancar, menggambarkan total pasiva dari kedudukan relatif akun liabilitas dan menggambarkan total pasiva dari kedudukan relatif akun ekuitas (Rifardi, Danial, Jhoansyah, 2019). Sedangkan untuk laporan laba rugi, setiap nominal akun dibagi dengan total pendapatan dan disajikan dalam format persentase. Dari analisis tersebut akan diperoleh gambaran atas pembagian beban-beban dan laba dari total pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan diperoleh hasil dalam bentuk persentase yang membantu pihak pengguna laporan keuangan untuk mengetahui tingkat fluktuasi akun-akun yang mengarah pada tingkat kinerja keuangan. Selanjutnya, setiap pergerakan yang terjadi baik itu peningkatan, penurunan maupun stabil dapat dibandingkan untuk mendapatkan gambaran kondisi keuangan sebagai alat ukur dalam mengevaluasi kinerja keuangan, alat perbandingan, sumber informasi, bahan pengambilan keputusan dan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan ekuitasnya pada suatu perusahaan.

PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni adalah sebuah perusahaan di Kota Tanjungpinang yang bergerak di bidang pelayaran (*shipyard*) dengan dua rute perjalanan yaitu perjalanan Jakarta-Tanjungpinang dan perjalanan Tanjungpinang-Jakarta. Perusahaan ini telah beroperasi selama 34 tahun sejak tahun 1989 yang awalnya berlokasi di Jl. Pelantar I No. 20B. Kemudian pada tahun 2008, terjadi pergantian pemilik sehingga terjadi perpindahan lokasi ke Jl. RE. Martadinata KM. 6.

PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni memiliki tiga kapal yang mendukung operasional perusahaan yaitu KM. Intan Samudera 23, KM. Intan Samudera 6 dan KM. STB25. Kapal memuat beragam barang mulai dari yang ringan hingga berat dengan kapasitas besar. PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni merupakan perusahaan pelayaran (*shipyard*) yang menyediakan jasa angkutan laut yaitu pengangkutan muatan barang dari Kota Jakarta ke Kota Tanjungpinang, maupun sebaliknya.

Adanya keterbatasan waktu dan jarak menyebabkan tingginya minat masyarakat khususnya para pengusaha untuk menggunakan jasa ekspedisi pelayaran (*shipyard*) dalam mengirimkan barang-barang dengan kapasitas besar dan berat untuk operasional usahanya. Hal itu dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan pengiriman melalui udara. Maka PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan pelayaran lainnya untuk dapat menjadi kesehatan kinerja keuangannya.

Tabel 1. 1
Data Keuangan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni – Kota
Tanjungpinang Tahun 2019-2021

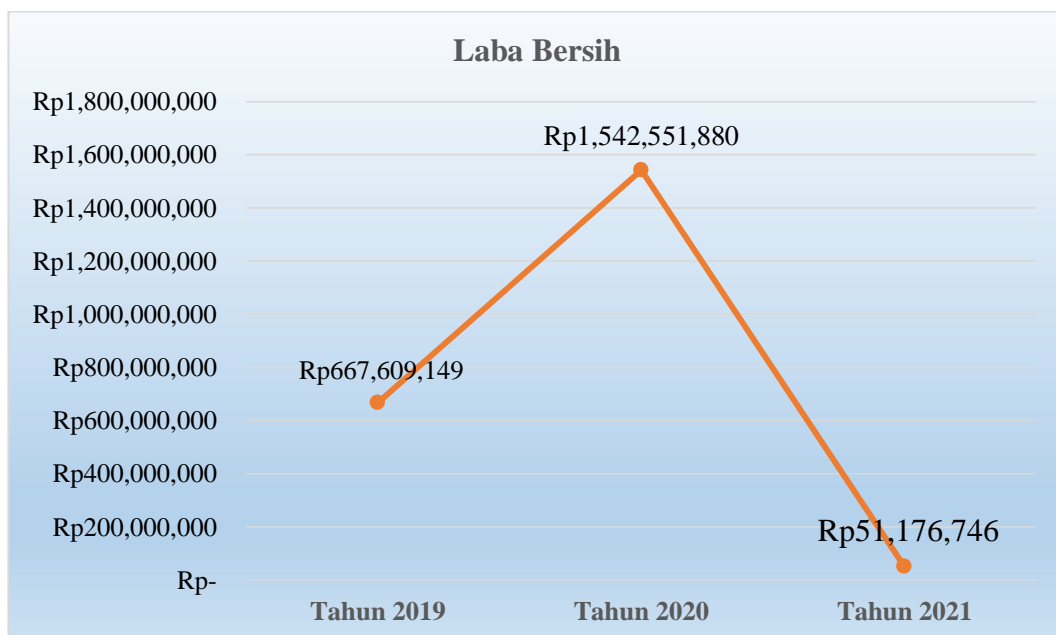
Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Total Aktiva	Rp 14,066,361,364	Rp 14,107,063,909	Rp 12,659,845,804
Total Liabilitas	Rp 8,514,275,518	Rp 7,012,426,183	Rp 5,514,031,332
Total Ekuitas	Rp 5,552,085,846	Rp 7,094,637,726	Rp 7,145,814,472
Total Pendapatan	Rp 12,416,402,550	Rp 11,694,793,200	Rp 11,713,073,700
Total Biaya Operasional	Rp 11,601,215,000	Rp 10,014,596,940	Rp 11,523,496,292
Biaya Non Operasional	Rp 148,996,831	Rp 140,075,889	Rp 141,534,418
Pendapatan Non Operasional	Rp 1,418,430	Rp 2,431,509	Rp 3,133,757
Laba Bersih	Rp 667,609,149	Rp 1,542,551,880	Rp 51,176,746

Sumber: Laporan Keuangan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 yang diperoleh dari laporan keuangan PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni tahun 2019-2021 yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, komponen pada laporan keuangan tersebut mengalami fluktuasi saldo-saldo. Komponen tersebut antara lain aktiva, liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya operasional, biaya non operasional, pendapatan non operasional dan laba bersih. Komponen-komponen tersebut mengalami perubahan

saldo akun dari tahun ke tahun baik peningkatan maupun penurunan. Namun saldo akun laba bersih sebesar Rp51,176,746 pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya dengan total penurunan mencapai 1,4 miliar rupiah.

Gambar 1. 1
Grafik Saldo Laba Bersih PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni – Kota Tanjungpinang Tahun 2019-2021



Sumber: Laporan Laba Rugi PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni Tahun 2019-2021

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa pada tahun 2019 ke 2020 perusahaan mengalami peningkatan laba sebesar Rp874.942.731 yaitu dari Rp667.609.149 ke Rp1.542.551.880. Sedangkan pada tahun 2020 ke 2021 perusahaan mengalami penurunan laba sebesar Rp1,491,375,134 yaitu dari Rp1,542,551,880 ke Rp51,176,746. Dapat dilihat bahwa saldo laba bersih pada periode yang dianalisis yaitu tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang material yang mencapai 1,4 miliar rupiah pada tahun 2021.

Penurunan laba bersih yang drastis tidak terlepas dari dampak kesehatan global yaitu pandemi Covid-19 yang mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat. Dalam bidang ekonomi yang ditinjau dari sisi permintaan, pandemi Covid-19 turut mempengaruhi aktivitas perjalanan dan transportasi (Damuri & Hirawan, 2020). Perusahaan pelayaran (*shipyard*) juga ikut terpengaruh oleh dampak pandemi Covid-19 baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menyebabkan perusahaan harus optimal dalam mengelola kondisinya. Di samping itu, perusahaan juga perlu memperhatikan laporan kinerja keuangan agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal yang dimiliki (Zulfachri, Syafnur, Zulaika, Alamsyahbana, Salihi, 2022).

Berdasarkan pemaparan data di atas, fenomena pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni adalah fluktuasi laba bersih yang jumlahnya material berupa penurunan saldo akun pada kisaran 1,4 miliar rupiah. Penurunan tersebut menandakan bahwa adanya masalah dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat berakibat pada menurunnya keuntungan yang diperoleh sehingga perlu dilakukan analisis kinerja keuangan di mana sebelumnya belum pernah dilakukan oleh PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni.

Menurut hasil penelitian Sulistiyorini (2019), dengan judul “Analisis *Common Size Statement* dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Chaoren Pokphand Indonesia, Tbk di Bursa Efek Indonesia” diperoleh hasil bahwa akun aktiva lancar dan liabilitas lancar mengalami penurunan, sedangkan akun aktiva tetap dan ekuitas mengalami peningkatan. Artinya kinerja keuangan cukup baik karena mempunyai kondisi likuid, mempunyai kemampuan jaminan ekuitas dan

mempunyai kemampuan melunasi kewajibannya. Namun penurunan laba bersih dan peningkatan beban pokok penjualan menandakan bahwa perusahaan belum mempunyai kemampuan mengontrol beban pokok penjualan dengan maksimal.

Menurut hasil penelitian Prihastuti et al (2019) dan R. K. Sari (2021), dengan judul “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Menggunakan Metode *Common Size* (Studi Kasus: PT Bank Rakyat Indonesia Syariah TBK, Periode 2016-2017)” diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan PT BRI Syariah Tbk periode 2016-2017 dilihat dari laporan posisi keuangannya menunjukkan bahwa sisi aktiva mengalami peningkatan dan sisi liabilitas mengalami penurunan. Sedangkan dari laporan laba ruginya, sisi pendapatan mengalami penurunan sehingga kinerja keuangannya menurun.

Menurut hasil penelitian Noordiatmoko (2020), dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014-2018” diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan perusahaan selama periode tahun 2014-2018 menunjukkan hasil yang baik karena hasil analisis profitabilitas berada di atas rata-rata standar industri (sangat baik).

Menurut hasil penelitian Jati (2018), dengan judul “Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2011 s.d 2015” diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan PT. Fast Food Indonesia, Tbk tahun 2011-2015 berdasarkan rasio aktivitas baik karena berada di atas rata-rata industri. Sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas kinerja keuangan kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menggunakan salah satu metode dari metode yang diangkat penulis baik *common size* maupun rasio keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan kombinasi analisis *common size* dan rasio keuangan untuk memberikan hasil yang lebih meyakinkan mengenai kinerja keuangan (L. Sari, 2013). Adapun perusahaan yang dianalisis adalah perusahaan pelayaran dengan cara membandingkan keuangan antar periode pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Metode *common size* dapat dijadikan pilihan dalam menganalisis laporan keuangan secara keseluruhan untuk mengetahui pergerakan yang terjadi atas selisih nominal akun yang tersaji pada tabel 1.1 ke dalam bentuk persentase. Sedangkan rasio keuangan dapat menilai kondisi kesehatan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dari sisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis kinerja keuangan dalam memahami kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu khususnya untuk menemukan penyebab penurunan laba bersih yang jumlahnya cukup material dan guna memperkirakan prospek perusahaan pada masa mendatang. Analisis kinerja keuangan akan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan pada periode tertentu. Dengan demikian, PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni memiliki pedoman untuk pengambilan keputusan melalui informasi yang tersaji yaitu persentase pergerakan setiap akun pada laporan keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan, baik peningkatan maupun penurunan di mana setiap pergerakan yang terjadi memiliki makna tertentu atas kinerja keuangan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan tersebut dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Common Size* dan Rasio Keuangan pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni – Kota Tanjungpinang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *common size* pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni - Kota Tanjungpinang?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni - Kota Tanjungpinang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *common size* pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni-Kota Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni-Kota Tanjungpinang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memperluas wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca dalam bidang akuntansi khususnya dalam analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *common size* dan rasio keuangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan gambaran kepada perusahaan tentang kinerja keuangan selama periode tertentu melalui analisis kinerja keuangan atas laporan keuangan menggunakan metode *common size* dan rasio keuangan. Maka dari analisis tersebut perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan untuk periode selanjutnya, sebagai pedoman dalam meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan dan mencapai target yang diharapkan.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana memperluas wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman selama pembelajaran dan proses menyelesaikan penelitian khususnya dalam analisis *common size* dan rasio keuangan pada laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan atau sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *common size* dan rasio keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan untuk skripsi berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Common Size* dan Rasio Keuangan pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni – Kota Tanjungpinang**” terdiri atas 5 bab yang terbagi atas masing-masing sub-bab. Berikut uraian sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian secara ilmiah dan praktis serta sistematika penulisan penelitian secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi tentang tinjauan teori, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis kinerja keuangan yang dilakukan dengan menggunakan metode *common size* dan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian berisi tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018), laporan keuangan adalah laporan yang menjelaskan keadaan perusahaan saat ini selama jangka waktu tertentu. Selain sebagai alat penguji, laporan keuangan berfungsi sebagai pelaporan bagi pemangku kepentingan untuk menentukan dan menilai kondisi keuangan perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan, memberikan informasi keuangan kepada para investor, calon investor, kreditor, kreditor potensial dan menggunakan informasi-informasi lainnya sebagai dasar investasi dan keputusan kredit.

Menurut Standar Akuntansi, laporan keuangan adalah penyajian keuangan yang terstruktur atas transaksi-transaksi yang terjadi pada sebuah organisasi sebagai sarana bagi siklus akuntansi untuk proses pengumpulan, pemrosesan dan penyajian data informasi keuangan atau ekonomi (Hasanaj & Kuqi, 2019)

Laporan keuangan adalah suatu hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga penyusun laporan keuangan harus benar-benar memahami proses atau siklus akuntansi tersebut agar tidak menyampaikan informasi yang keliru kepada para pihak pengguna laporan keuangan (Toniga, Manoppo, Rogahang, 2021). Siklus akuntansi dimulai dari proses mengumpulkan data hingga mengolah data keuangan pada perusahaan.

Menurut Keown, laporan keuangan dapat mengontrol kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang bermanfaat bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan catatan pelaporan keuangan yang dihasilkan selama periode waktu yang ditentukan (Zuhri et al., 2019). Catatan pada laporan keuangan tersebut mencakup data yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi investor-investor dan para pemegang saham.

Dari laporan keuangan tersebut, investor dan perusahaan dapat meninjau kondisi perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam membantu meramalkan masa yang akan datang untuk mengembangkan perusahaan. Bagi perusahaan, laporan keuangan dapat membantu melakukan antisipasi kejadian di masa yang akan datang dan menjadi dasar perencanaan keuangan perusahaan untuk periode yang akan datang (Farida et al., 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi (mulai dari proses pengumpulan, pemrosesan dan penyajian data informasi keuangan pada periode tertentu) yang dapat mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan bagi pihak berkepentingan sebagai bahan untuk mengambil keputusan pada masa mendatang.

2.1.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sugiarto (2018), yang ditentukan oleh *Financial Accounting Standard Boards*, tujuan dari suatu laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dibagi menjadi tiga yaitu tujuan umum, tujuan utama dan tujuan sekunder.

1. Tujuan Umum

Menyediakan informasi bagi para investor, calon investor, kreditor, calon kreditor dan pemakai informasi lainnya sebagai bahan untuk mengambil keputusan yang masuk akal dalam investasi dan kredit. Jika tujuan pihak-pihak tersebut tercapai maka pihak pengguna lainnya juga dapat tercapai di dalam aspek keuangan yang sejenis.

2. Tujuan Utama

Memberikan informasi untuk memprediksi investor, calon investor, kreditor dan prospek arus kas di masa depan serta informasi mengenai aktiva dan liabilitas, kinerja keuangan, sumber akuisisi dan kebutuhan dana perusahaan.

3. Tujuan Sekunder

Menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan, untuk pemilik dalam memperhitungkan kinerja manajemen dan informasi lainnya mengenai penjelasan dan interpretasi laporan agar pengguna mengerti informasi keuangan yang disediakan pada laporan keuangan.

Menurut Putria, Hidayat, Andrianto (2021), tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan pergerakan keuangan yang terjadi di dalam suatu perusahaan bagi para pengguna laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Menurut PSAK no. 1, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, informasi kinerja keuangan dan informasi mengenai proses keluar masuknya kas suatu perusahaan bagi mayoritas pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan dan untuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dikelola dan digunakan (Sugiarto, 2018).

2.1.1.2 Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Hery (2013), pengguna laporan keuangan berbeda-beda tergantung dari keputusan yang akan diambil. Pengguna laporan keuangan perusahaan dibagi menjadi pengguna internal dan pengguna eksternal.

1. Pengguna Internal

- a. Direktur dan Manajer Keuangan
- b. Direktur Operasional dan Manajer Pemasaran
- c. Manajer dan Supervisor Produksi

2. Pengguna Eksternal

- a. Investor
- b. Kreditur
- c. Pemerintah
- d. Otoritas Pengatur Pasar Modal
- e. Ekonom, Praktisi dan Analis

Laporan keuangan adalah suatu kebutuhan bagi pihak pengguna seperti perusahaan, manajemen, bank, investor, pemerintah atau para pihak pasar modal (Rininda, Hayatie, Said, 2020). Menurut Charles, Walter dan Thomas, pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain manajer, investor, kreditor dan badan pengatur yang berkepentingan untuk membuat suatu keputusan penanaman modal (investasi) atau menyalurkan pinjaman (kredit) kepada perusahaan bersangkutan tersebut (Hasanaj & Kuqi, 2019).

2.1.1.3 Unsur Laporan Keuangan

Menurut Andi (2019), unsur laporan keuangan dalam laporan posisi keuangan adalah aktiva, liabilitas dan ekuitas. Sedangkan unsur laporan keuangan dalam laporan laba rugi adalah pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Untuk laporan perubahan ekuitas biasanya menggambarkan unsur-unsur yang ada pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Laporan Posisi Keuangan:

1. Aktiva (*Asset*) mengarah pada keuntungan ekonomi masa mendatang yang dapat diterima perusahaan melalui transaksi masa lalu.
2. Liabilitas (*Liability*) mengarah pada keuntungan ekonomi yang dapat dikorbankan di masa mendatang dari transaksi atau kejadian masa lalu sebagai kewajiban perusahaan untuk mengirim aktiva atau memberikan jasa untuk masa mendatang.
3. Ekuitas (*Equity*) mengarah pada sisa entitas setelah dikurangi dengan semua liabilitas.

Laporan Laba Rugi:

1. Pendapatan (*Revenue*) mengarah pada masuknya atau peningkatan suatu aktiva perusahaan atau pengurangan kewajiban karena melunasi atau membayar liabilitas dalam periode tertentu karena adanya proses pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa tenaga kerja, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pokok perusahaan.
2. Beban (*Expense*) mengarah pada keluarnya kas atau penggunaan aktiva perusahaan atau timbulnya liabilitas selama jangka waktu tertentu sebagai

akibat dari proses penyerahan atau produksi, penyediaan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pokok atau operasional perusahaan.

3. Keuntungan (*Gain*) mengarah pada penambahan ekuitas karena transaksi insidental atau kejadian lain yang mempengaruhi entitas, tetapi bukan merupakan pendapatan kepada pemilik.
4. Kerugian (*Loss*) mengarah pada penurunan ekuitas karena adanya transaksi insidental atau peristiwa-peristiwa lainnya yang mempengaruhi perusahaan, tetapi bukan merupakan beban kepada pemilik.

2.1.1.4 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sugiarto (2018), laporan keuangan yang digunakan di suatu perusahaan umumnya terbagi atas 5 jenis yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

1. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)

Laporan posisi keuangan adalah susunan atas aktiva, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode. Laporan posisi keuangan tersusun sesuai urutan tertentu sehingga disebut daftar periksa sistem. Aktiva dan liabilitas lancar disusun sesuai urutan likuiditas di mana apakah aktiva diubah menjadi kas untuk operasional dan apakah liabilitas dapat segera dilunasi. Sementara itu, ekuitas dan aktiva tidak lancar diurutkan berdasarkan kekekalannya.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi berisi ringkasan pendapatan dan beban perusahaan untuk

periode tertentu termasuk informasi yang berkaitan dengan pendapatan, biaya operasional, laba atau rugi. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dapat dinilai.

3. Laporan Perubahan Ekuitas (*Equity Statement*)

Laporan perubahan ekuitas menyajikan pergerakan ekuitas dalam waktu tertentu, baik satu bulan maupun satu tahun. Isinya terdiri atas saldo ekuitas awal dan laba rugi saat ini, penerbitan saham, pembelian saham *treasury* dan saldo ekuitas akhir. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui alasan pergerakan ekuitas dalam jangka waktu tertentu.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas menyajikan informasi pergerakan kas periode tertentu. Arus kas terbagi atas kegiatan investasi, pendanaan dan operasi. Dari informasi yang tersedia, pergerakan aktiva bersih, struktur keuangan dan kemampuan menghasilkan kas dapat dinilai oleh penggunanya.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang memuat informasi yang menyajikan hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan di mana catatan tersebut tidak disajikan dalam badan laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi tentang aturan, dasar, dan program akuntansi sebagai pedoman bagi perusahaan dalam proses pencatatan laporan keuangan.

Menurut *International Accounting Standards* (IAS), laporan keuangan yang utama adalah laporan pendapatan dan pengeluaran, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan pernyataan catatan penjelasan (Hasanaj & Kuqi, 2019).

1. Laporan Pendapatan dan Pengeluaran

Laporan pendapatan dan pengeluaran menampilkan keuangan perusahaan selama periode tertentu baik bulanan, triwulan maupun tahunan. Pendapatan menampilkan aktiva yang dihasilkan dan pengeluaran menampilkan aktiva yang digunakan, di mana laba bersih yang diterima perusahaan adalah selisih pendapatan dengan pengeluaran.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menampilkan rangkuman untuk saldo akun aktiva dengan saldo akun liabilitas dan ekuitas seimbang atau sama.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menampilkan aktivitas yang mempengaruhi masuk atau keluarnya kas perusahaan selama jangka waktu tertentu.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menampilkan perubahan-perubahan yang terjadi pada saldo akun ekuitas pemilik baik peningkatan maupun penurunan.

5. Pernyataan Catatan Penjelasan

Menurut PSAK 1 revisi 2014 (Rahmawati, Amelia, Budiantoro, 2021) penyajian keuangan yang terstruktur atau laporan keuangan yaitu:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir jangka waktu tertentu
2. Laporan laba rugi selama jangka waktu tertentu
3. Laporan perubahan ekuitas selama jangka waktu tertentu
4. Laporan arus kas selama jangka waktu tertentu
5. Catatan atas laporan keuangan

2.1.1.5 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Andi (2019), laporan keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan atau akuntansi yang baik adalah laporan keuangan yang mempunyai karakteristik-karakteristik seperti kriteria relevan (*relevance*), penyajian jujur (*faithful representation*), kelengkapan (*completeness*), netralitas (*neutrality*), dapat dibandingkan (*comparability*), dapat diverifikasi (*verifiability*), tepat waktu (*timeliness*) dan dapat dipahami (*understandability*).

1. Relevan (*Relevance*)

Artinya informasi keuangan harus sesuai dengan kebutuhan dalam membantu pihak pengguna laporan keuangan untuk proses pengambilan keputusan yang tepat.

2. Penyajian Jujur (*Faithful Representation*)

Artinya informasi keuangan menampilkan data-data angka dan penjelasan pada laporan keuangan sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

3. Kelengkapan (*Completeness*)

Artinya informasi keuangan menampilkan semua informasi-informasi yang tersedia di dalam laporan keuangan dengan lengkap.

4. Netralitas (*Neutrality*)

Artinya informasi keuangan tidak bersifat bias dan tidak memilih-milih dalam menyajikan laporan keuangan.

5. Dapat dibandingkan (*Comparability*)

Artinya informasi keuangan dapat dibandingkan dengan perusahaan berbeda yang sejenis atau dengan laporan keuangan antar periode.

6. Dapat diverifikasi (*Verifiability*)

Artinya informasi keuangan menampilkan hasil analisis yang sama jika diukur oleh pihak independen dengan metode dan teknik yang sama.

7. Tepat Waktu (*Timeliness*)

Artinya informasi keuangan tidak terlambat atau sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga laporan keuangan telah tersedia untuk proses pengambilan keputusan.

8. Dapat dipahami (*Understandability*)

Artinya informasi keuangan tersebut tidak sulit dimengerti oleh pengguna yang dianggap mempunyai wawasan yang cukup dengan bidang terkait.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Subramanyam K. R. (2017), analisis laporan keuangan adalah suatu proses menganalisis yang dilakukan dengan cara menerapkan suatu analisis atas laporan keuangan umum dan informasi yang saling berhubungan satu sama lain agar mendapatkan suatu perkiraan dan inti. Menurut Hery (2015), analisis laporan keuangan adalah cara menganalisis yang dapat membantu para pihak pengambil keputusan dalam menilai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan sesuai dengan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan.

Menurut Munawir, analisis laporan keuangan adalah analisis yang mencakup pemeriksaan dan pengkajian keterkaitan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan, hasil kerja dan perkembangan atau kemajuan pada suatu perusahaan (Mulkhadimah. Salsabil, Miranti, 2021).

Menurut Harahap, analisis laporan keuangan adalah proses penguraian akun-akun pada laporan keuangan ke dalam unit informasi yang lebih kecil (Zuhri et al., 2019). Di mana hubungannya bermakna antar suatu data kuantitatif dengan data non-kuantitatif yang bermanfaat untuk membaca kondisi kinerja yang lebih rinci dengan tujuan membuat keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan adalah proses menilai hubungan antar bagian laporan keuangan agar lebih memahami kondisi dan kinerja perusahaan (Toniga et al., 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses penerapan teknik dan metode atas data informasi keuangan yang dapat membantu para pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk membaca kelebihan dan kekurangan terkait kondisi dan kinerja perusahaan.

2.1.2.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018), beberapa tujuan dari analisis laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Memahami posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu untuk akun aktiva, liabilitas, ekuitas, maupun pendapatan yang diterima.
2. Memahami kekurangan-kekurangan yang dimiliki perusahaan.
3. Memahami kelebihan-kelebihan yang dimiliki perusahaan.
4. Memahami solusi perbaikan yang diperlukan untuk kedepannya sesuai dengan posisi keuangan perusahaan.
5. Melakukan penilaian kinerja keuangan dan manajemen apakah perlu dilakukan perubahan atau tidak.

6. Sebagai bahan perbandingan dengan perusahaan sejenis atas pencapaian yang dimiliki.

Menurut Sugiono & Untung (2016), beberapa tujuan dari analisis laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi lebih rinci atas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Mengungkapkan informasi yang tidak konsisten berhubungan dengan suatu laporan keuangan.
3. Menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh para pihak pengambil keputusan.
4. Sebagai alat perbandingan dengan perusahaan lain di industri sejenis.
5. Mengenali kondisi kinerja keuangan perusahaan.
6. Meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.

2.1.2.2 Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2015), dalam menganalisis laporan keuangan terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mempelajari latar belakang data keuangan perusahaan
Memahami latar belakang data keuangan perusahaan adalah langkah pertama yang harus dilakukan sebelum mulai menganalisis laporan keuangan. Hal tersebut mencakup bidang atau jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.
2. Mempelajari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan
Selain mempelajari latar belakang keuangan perusahaan, segala kondisi yang dapat mempengaruhi perusahaan juga perlu dipahami. Faktor-faktor tersebut

mencakup kecenderungan industri pada lokasi usaha yaitu tempat perusahaan dijalankan, perkembangan teknologi informasi, perubahan minat pelanggan, perubahan faktor ekonomi dan perubahan-perubahan internal yang terjadi pada perusahaan tersebut.

3. Mempelajari dan mengevaluasi laporan keuangan

Setelah memperoleh gambaran latar belakang dan faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan, selanjutnya dapat dilakukan review atas laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Hal ini berguna untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan sudah mencerminkan data keuangan yang relevan dengan kebutuhan pada perusahaan tersebut.

4. Menganalisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan adalah langkah terakhir dalam prosedur analisis laporan keuangan yaitu dengan mengaplikasikan berbagai metode analisis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut serta memberikan rekomendasi yang relevan dengan hasil yang dilakukan.

2.1.2.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

Dalam menganalisis laporan keuangan, diperlukan metode-metode yang tepat agar diperoleh hasil yang maksimal. Terdapat dua metode analisis laporan keuangan yang umumnya digunakan, yaitu vertikal dan horizontal (Kasmir, 2017).

1. Analisis Vertikal

Menurut Kasmir (2017), analisis vertikal adalah suatu metode analisis laporan keuangan yang dilakukan pada satu periode laporan keuangan saja dan

tidak diketahui perkembangan dari suatu periode ke periode selanjutnya. Analisis vertikal adalah analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu dengan membandingkan akun satu dengan akun yang lainnya pada laporan keuangan yang jangka waktunya sama (Prastowo, 2015).

Analisis vertikal disebut sebagai metode statis karena hanya dapat membandingkan akun-akun laporan keuangan selama jangka waktu yang sama. Metode analisis vertikal terdiri atas metode analisis per-komponen (*common size*), metode analisis rasio dan metode analisis titik impas (*break even point*).

2. Analisis Horizontal

Menurut Kasmir (2017), analisis horizontal adalah suatu metode analisis laporan keuangan yang dilakukan pada beberapa periode laporan keuangan sehingga dapat diketahui perkembangan dari suatu periode ke periode selanjutnya. Analisis horizontal adalah analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan pada periode yang berbeda dengan membandingkan akun yang sama pada laporan keuangan yang jangka waktunya berbeda (Prastowo, 2015).

Analisis horizontal disebut sebagai metode dinamis karena dapat membandingkan akun-akun pada laporan keuangan yang sama selama jangka waktu yang berbeda sehingga metode ini bergerak dari satu periode ke periode lainnya. Metode analisis horizontal terdiri atas metode analisis perbandingan, metode analisis *trend* (angka indeks), metode analisis sumber dan penggunaan dana serta analisis perubahan laba kotor.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi, kinerja keuangan adalah suatu penentuan efektivitas operasional perusahaan dan karyawannya secara periodik sesuai dengan sasaran, standar, dan kriteria yang direncanakan sebelumnya (Farida et al., 2019). Setiap perusahaan tentunya memiliki penilaian atas kinerja keuangan yang berbeda sesuai dengan lingkup usaha yang dijalankan pada perusahaannya

Menurut Fahmi, kinerja keuangan adalah suatu ukuran perkembangan perusahaan dalam melaksanakan kebijakan pengaturan keuangan secara tepat (Prihastuti et al., 2019; R. K. Sari, 2021). Informasi kondisi dan keuangan perusahaan dapat diperoleh dari menilai kinerja keuangan melalui analisa dan evaluasi laporan keuangan. Sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia, syarat kinerja keuangan adalah relevan, dapat dimengerti, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dan lengkap agar kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat dikatakan baik.

Menurut Sawir, kinerja keuangan adalah penentuan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba (Prihastuti et al., 2019; Zuhri et al., 2019). Data-data informasi kinerja keuangan yang menunjukkan posisi keuangan tersebut dapat menjadi dasar dalam memperkirakan posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang

Menurut IAI (Ikatan Akuntani Indonesia), kinerja keuangan adalah suatu prestasi atau nilai kecakapan suatu perusahaan untuk mengontrol sumber daya yang dimiliki selama jangka waktu tertentu (Rininda, Pentiana, Damayanti, 2020). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menjadi salah satu poin

penilaian kinerja keuangan, namun analisis lebih lanjut perlu untuk dilakukan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sesungguhnya (Alfaizah et al., 2019). Hal ini dikarenakan kenaikan laba pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya belum tentu menandakan kinerja keuangan perusahaan adalah baik secara menyeluruh.

Terdapat kemungkinan terjadi penurunan akun-akun tertentu pada laporan keuangan yang tidak begitu signifikan sehingga tidak mempengaruhi pergerakan laba yang besar, namun dengan menilai kinerja keuangan perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk mengatasi pergerakan akun yang mengalami penurunan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada periode yang akan datang. Analisis lebih lanjut terdiri dari berbagai metode analisis laporan keuangan seperti metode analisis komparatif, metode analisis *trend* (angka indeks), metode analisis *index time series*, perhitungan analisis rasio-rasio keuangan, metode analisis *common size* (per komponen) dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu ukuran untuk menilai perkembangan dan keberhasilan kondisi keuangan perusahaan yang dinilai melalui suatu analisis laporan keuangan selama periode tertentu menggunakan teknik dan metode tertentu, seperti metode komparatif, metode *trend* (angka indeks), metode *index time series*, perhitungan rasio, metode *common size* dan lain-lain yang berguna untuk memprediksi perkembangan kinerja perusahaan.

2.1.3.1 Arti Penting Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menilai efisiensi dan efektivitas suatu usaha atas dasar laporan keuangan perusahaan. Menurut Jumingan (Sabil, 2016), menilai kinerja keuangan penting bagi suatu perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh para pihak manajemen dengan arti penting sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola keuangan khususnya dalam kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas.
2. Dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan semua aktiva yang dimiliki untuk memperoleh profit dengan efisien.

Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menilai efisiensi dan efektivitas suatu usaha atas dasar laporan keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2014), beberapa tujuan dari mengukur kinerja keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangannya segera ketika dilakukan penagihan.
2. Dapat mengetahui tingkat solvabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Dapat mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu.

4. Dapat mengetahui tingkat stabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan operasional dengan stabil atas kemampuan melunasi kewajiban keuangan dan membayar beban-beban sesuai waktu yang ditentukan.

2.1.3.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2017), beberapa tujuan dari mengukur kinerja keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengukur pencapaian yang diperoleh suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu secara keseluruhan yang menggambarkan tingkat keberhasilannya.
2. Dapat mengukur keberhasilan tiap bagian dalam perusahaan atas kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.
3. Dapat menjadi bahan penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang.
4. Dapat menjadi bahan petunjuk dalam mengambil keputusan dan kegiatan-kegiatan perusahaan secara umum dan bagian perusahaan secara khusus.
5. Dapat menjadi bahan penentuan kebijakan penanaman ekuitas dalam meningkatkan efisiensi perusahaan.

2.1.3.4 Prosedur Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017), beberapa tahapan dari menganalisis kinerja keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Mengevaluasi data laporan keuangan perusahaan
Melakukan *review* laporan keuangan dimaksudkan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan telah sesuai dengan aturan-

aturan yang berlaku secara umum di dalam bidang akuntansi agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan tujuan dibuatnya laporan keuangan.

2. Menghitung data laporan keuangan perusahaan

Setelah melakukan *review* atas laporan keuangan, tahapan selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan metode dan teknik yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan untuk memberikan suatu kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

3. Membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan

Setelah memperoleh hasil perhitungan, tahapan selanjutnya adalah membandingkan hasil yang diperoleh dengan metode *time series* maupun *cross section*. *Time series* artinya membandingkan hasil perhitungan antar periode, sedangkan *cross section* artinya membandingkan hasil perhitungan antar perusahaan berbeda yang sejenis. Hasil perbandingan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan terkait kondisi kinerja perusahaan, berupa kondisi kondisi baik, kondisi cukup dan kondisi kurang baik.

4. Menginterpretasi atau menafsirkan permasalahan yang terjadi

Dalam tahapan ini, analisis kinerja keuangan dilakukan dengan interpretasi agar diperoleh gambaran permasalahan dan kendala yang dialami perusahaan selama jangka waktu tertentu.

5. Menawarkan saran atau rekomendasi atas permasalahan yang ditemukan

Dalam tahapan terakhir ini, prosedur analisis kinerja keuangan adalah memberikan suatu masukan atau rekomendasi kepada perusahaan dengan harapan permasalahan yang ditemukan dapat segera diselesaikan.

2.1.3.5 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah proses pengkajian atas evaluasi data laporan keuangan, menghitung, membandingkan, menginterpretasi dan memberikan saran atas keuangan yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Jumingan (Sabil, 2016), kinerja keuangan dapat diukur dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan, yaitu membandingkan laporan keuangan antar periode dengan menunjukkan perubahan yang terjadi baik dalam bentuk absolut maupun persentase.
2. Analisis tren, yaitu menunjukkan tendensi atau kecenderungan yang terjadi baik kenaikan maupun penurunan.
3. Analisis persentase per komponen (*common size*), yaitu menunjukkan persentase masing-masing akun terhadap total aktiva atau total pasiva pada laporan posisi keuangan dan persentase masing-masing akun terhadap total pendapatan pada laporan laba rugi.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, yaitu menunjukkan besarnya sumber dan penggunaan modal kerja dari dua periode.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, yaitu menunjukkan kondisi kas dan faktor yang menyebabkan perubahan selama periode tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, yaitu menunjukkan hubungan antar akun pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi maupun gabungan kedua laporan tersebut. Menurut Jati (2018), rasio keuangan terbagi menjadi beberapa rasio yaitu:

- a. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek.
 - b. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang mendeskripsikan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kemampuan dalam aktivitas sehari-hari.
 - d. Rasio profitabilitas, yaitu rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
7. Analisis perubahan laba kotor, yaitu menunjukkan kondisi laba dan faktor yang menyebabkan perubahannya.
 8. Analisis *break even point*, yaitu menunjukkan tingkat penjualan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.

2.1.4 Metode Analisis *Common Size*

Menurut Jumingan, adanya masalah kenaikan dan penurunan akun-akun keuangan pada laporan keuangan menyebabkan sulitnya memprediksi atau menggambarkan naik turunnya akun-akun keuangan setiap tahunnya di mana nilai yang naik belum tentu diikuti dengan naiknya persentase. Maka diperlukan analisis gambaran perubahan masing-masing akun yang berhubungan dengan total aktiva, total pasiva, serta total pendapatan. Analisis tersebut adalah analisis persentase per komponen atau *common size* (Prihastuti et al., 2019).

Analisis *common size* adalah saldo-saldo yang disajikan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi diubah menjadi persentase berdasarkan prinsip tertentu di mana pada laporan posisi keuangan, total aktiva dan total pasiva dianggap 100%. Sedangkan untuk laporan laba rugi, pendapatan dianggap 100% (Mulkhadimah et al., 2021).

Metode analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan menelaah bagian-bagian yang tercantum pada laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi disebut analisis persentase per komponen atau *common size* (Maulida & Nababan, 2020). Metode analisis *common size* membandingkan setiap perubahan yang terjadi pada akun-akun terhadap total aktiva, total pasiva serta total pendapatan sehingga akan menunjukkan setiap penambahan dan pengurangan dalam bentuk persentase yang memiliki arti tertentu bagi kinerja perusahaan.

Menurut Wahyuni & Ermayni (2020), analisis *common size* mampu melakukan perbandingan nilai-nilai pada laporan keuangan berdasarkan nilai yang diperbandingkan, di mana *common size* tidak hanya menghitung menggunakan rumus namun *common size* juga menghitung persentase data. Dengan begitu dapat diketahui kinerja keuangan setiap akun yang ada pada laporan keuangan baik laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi selama periode tertentu.

Menurut Hanafi, analisis *common size* adalah susunan analisis untuk mengukur setiap akun dari total proporsi pendapatan dalam laporan laba rugi dan dari total proporsi aktiva dalam laporan posisi keuangan (Winarni & Astria, 2020).

Common size dapat digunakan untuk membandingkan laporan keuangan antar tahun dan antar perusahaan walaupun ukuran perusahaanya berbeda-beda.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode analisis *common size* adalah metode yang digunakan untuk menganalisis tiap-tiap rekening atau akun pada laporan keuangan yang dibandingkan dengan total aktiva atau total pasiva pada laporan posisi keuangan serta total pendapatan pada laporan laba rugi, kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase untuk mengetahui kondisi akun-akun keuangan baik peningkatan, penurunan maupun konsisten untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan kondisi sebenarnya terjadi pada jangka waktu tertentu.

2.1.4.1 Perhitungan *Common Size* pada Laporan Posisi Keuangan

Menurut Jumingan (Prihastuti et al., 2019), cara-cara menghitung analisis persentase per-komponen atau *common size* pada laporan posisi keuangan yaitu:

1. Menyatakan total aktiva, total liabilitas dan total ekuitas (total pasiva) masing-masing menjadi 100%.
2. Menghitung rasio persentase setiap akun pada laporan posisi keuangan yaitu membagi setiap akun aktiva dengan total aktiva, setiap akun liabilitas dengan total pasiva serta setiap akun ekuitas dengan total pasiva.
3. Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh antar periode sesuai standar pengukuran yang tersedia.
4. Memberikan interpretasi atas hasil perhitungan yang telah dilakukan.
5. Menarik kesimpulan untuk mengukur pergerakan kinerja keuangan berdasarkan analisis *common size* pada laporan posisi keuangan.

$$\text{Common Size (Laporan Posisi Keuangan)} = \frac{\text{Akun - Akun}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Jumingan (Prihastuti et al., 2019)

$$\text{Common Size (Laporan Posisi Keuangan)} = \frac{\text{Akun - Akun}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

Sumber: Jumingan (Prihastuti et al., 2019)

Angka dasar (*common base*) yang digunakan pada laporan posisi keuangan yaitu total aktiva, total liabilitas dan total ekuitas (total pasiva) sebagai pembanding yang memiliki nilai 100% (Magdalena et al., 2019).

Tabel 2. 1
Penilaian Analisis *Common Size*
(Laporan Posisi Keuangan)

Akun	Pengukuran
Aktiva:	
Kas dan Setara Kas	Jika terjadi peningkatan artinya terdapat kecukupan dana untuk operasional perusahaan.
Piutang Usaha	Jika terjadi peningkatan artinya laba bersih dapat ditingkatkan dengan penjualan, adanya modal kerja tertanam yang belum digunakan dengan maksimal dan dapat meningkatkan risiko piutang tidak tertagih.
Piutang Lain-Lain	Jika terjadi peningkatan yang seimbang artinya dapat menerima laba dari pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga.
Aktiva Lancar	Jika terjadi peningkatan artinya terdapat jaminan liabilitas jangka pendek dan adanya kelancaran operasional.
Aktiva Tetap	Jika terjadi peningkatan artinya kemampuan mengelola aktiva tetap meningkat sehingga dapat meningkatkan operasional yang dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.
Liabilitas dan Ekuitas:	
Liabilitas Jangka Pendek	Jika terjadi penurunan artinya perusahaan memiliki kemampuan melunasi liabilitas jangka pendek dan ketergantungan akan liabilitas rendah.

Akun	Pengukuran
Liabilitas Jangka Panjang	Jika terjadi penurunan artinya perusahaan memiliki kemampuan melunasi liabilitas jangka panjang dan ketergantungan akan liabilitas rendah.
Ekuitas	Jika terjadi peningkatan artinya terdapat sumber dana yang dapat dialokasikan dalam aktiva demi kelancaran operasional.

Sumber: Apriliya Fitri Latifah (Sulistiyorini, 2019)

2.1.4.2 Perhitungan *Common Size* pada Laporan Laba Rugi

Menurut Jumingan (Prihastuti et al., 2019), cara-cara menghitung analisis persentase per-komponen atau *common size* pada laporan laba rugi yaitu:

1. Menyatakan total pendapatan menjadi 100%.
2. Menghitung rasio persentase setiap akun pada laporan laba rugi yaitu membagi setiap akun pada laporan laba rugi dengan total pendapatan.
3. Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh antar periode sesuai standar pengukuran yang tersedia.
4. Memberikan interpretasi atas hasil perhitungan yang telah dilakukan.
5. Menarik kesimpulan untuk mengukur pergerakan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis *common size* pada laporan laba rugi.

$$\text{Common Size (Laporan Laba Rugi)} = \frac{\text{Akun} - \text{Akun}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: Jumingan (Prihastuti et al., 2019)

Angka dasar (*common base*) yang digunakan pada laporan laba rugi yaitu total pendapatan sebagai pembanding yang memiliki nilai 100% (Magdalena et al., 2019).

Tabel 2. 2
Penilaian Analisis *Common Size*
(Laporan Laba Rugi)

Akun	Pengukuran
Laba Kotor	Jika terjadi peningkatan artinya biaya dapat ditutup untuk meningkatkan laba bersih.
Beban	Jika terjadi penurunan artinya laba dapat ditingkatkan.
Laba Usaha (Bersih)	Jika terjadi peningkatan artinya biaya dapat dikendalikan.
Laba Sebelum Pajak	Jika terjadi peningkatan artinya laba sebelum membayar pajak dapat ditingkatkan dengan mengendalikan biaya.
Laba Setelah Pajak	Jika terjadi peningkatan artinya laba bersih setelah membayar pajak dapat ditingkatkan dengan mengendalikan biaya.

Sumber: Aprilia Fitri Latifah (Sulistiyorini, 2019)

2.1.5 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah aktivitas melakukan perbandingan pada angka-angka yang disajikan pada laporan keuangan (Kasmir, 2017). Cara melakukan perbandingan yaitu antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen di antara laporan keuangan. Adapun angka-angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode

Rasio keuangan adalah cara yang dilakukan untuk membandingkan data keuangan pada perusahaan agar bermanfaat sebagai dasar mengevaluasi kondisi kesehatan keuangan perusahaan atas kemampuan likuiditas, memperoleh laba, mendanai investasi dan hasil yang diterima pemegang saham atas investasi yang dilakukan (Samryn, 2015).

Menurut Hery (2015), rasio keuangan adalah alat utama yang digunakan untuk melakukan analisis keuangan dan bermanfaat dalam melakukan analisis,

pengendalian dan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, serta mengidentifikasi kemampuan debitur dalam melunasi utang-utang yang dimiliki

Analisis rasio pada laporan keuangan adalah alat analisis dalam menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui keuangan agar dapat mempertahankan posisi perusahaan di tengah pertumbuhan ekonomi dengan persaingan usaha yang semakin ketat (Noordiatmoko, 2020). Menurut Munawir (2014), rasio keuangan dapat dibandingkan dengan standar rasio keuangan dan dengan nilai rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya.

2.1.5.1 Jenis dan Perhitungan Rasio Keuangan

Menurut Jati (2018), rasio keuangan terbagi menjadi beberapa rasio yaitu :

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek.

Menurut Kasmir (2017), rasio yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara lain rasio lancar (*current ratio*), rasio sangat lancar (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Kinerja keuangan dikatakan sehat jika nilai rasionya berada di atas rata-rata industri.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

- b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya tanpa persediaan. Kinerja

keuangan dikatakan sehat jika nilai rasionya berada di atas rata-rata industri, yaitu tidak perlu menjual persediaan untuk melunasi pembayaran melainkan melalui surat berharga dan penagihan piutang yang dimiliki.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan uang kas. Kinerja keuangan dikatakan sehat jika nilai rasionya berada di atas rata-rata industri. Namun nilai rasio kas yang terlalu tinggi juga kurang baik karena menandakan bahwa terdapat dana yang menganggur.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

Tabel 2. 3
Standar Rata-Rata Industri Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Standar Rata-Rata Industri
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	200%
Rasio Sangat Lancar (<i>Quick Ratio</i>)	150%
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	50%

Sumber: (Kasmir, 2018)

2. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Kasmir (2017), rasio yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan antara lain *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio* dan *times interest earned*.

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total aktiva. Kinerja keuangan dikatakan sehat jika nilai rasionya berada di bawah rata-rata industri. Jika nilai rasio lebih tinggi daripada standar, hal ini berarti semakin banyaknya pendanaan yang bersumber dari utang.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas. Kinerja keuangan dikatakan sehat jika nilai rasionya berada di bawah rata-rata industri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas. Kinerja keuangan dikatakan sehat jika nilai rasionya berada di bawah rata-rata industri.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

Tabel 2. 4
Standar Rata-Rata Industri Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Standar Rata-Rata Industri
<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	35%
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	90%
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LTDtER)	10 kali

Sumber: (Kasmir, 2018)

3. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang mendeskripsikan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki dan kemampuan dalam aktivitas sehari-hari.

Menurut Kasmir (2017), rasio yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat aktivitas suatu perusahaan antara lain perputaran piutang (*account receivable turnover*), perputaran aktiva (*total assets turnover*) dan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*).

- a. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) mengukur efektivitas modal kerja yaitu aktiva lancar dalam menghasilkan pendapatannya. Kinerja keuangan dikatakan sehat jika nilai rasionya di atas rata-rata industri.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

- b. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover*) mengukur perputaran aktiva dan mengukur pendapatan yang diperoleh dari setiap rupiah pada aktiva. Kinerja keuangan dikatakan sehat jika nilai rasionya berada di atas rata-rata industri.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

- c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) mengukur berapa kali dana yang ditanamkan pada aktiva tetap berputar pada satu periode, Kinerja keuangan dikatakan sehat jika nilai rasionya berada di atas rata-rata industri.

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

Tabel 2. 5
Standar Rata-Rata Industri Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Standar Rata-Rata Industri
Perputaran Modal Kerja (<i>Working Capital Turnover</i>)	6 kali
Perputaran Aktiva (<i>Total Assets Turnover</i>)	2 kali
Perputaran Aktiva Tetap (<i>Fixed Assets Turnover</i>)	5 kali

Sumber: (Kasmir, 2018)

4. Rasio profitabilitas. yaitu rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Subramanyam K. R. (2014), rasio yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan antara lain *gross profit margin* (gpm), *net profit margin* (npm), *return on assets* (roa) dan *return on equity* (roe).

- a. *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba kotor atas pendapatannya. Semakin tinggi nilai *gross profit margin* maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: (Subramanyam K. R., 2014)

- b. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu besarnya laba bersih setelah pajak atas

pendapatan. Semakin tinggi nilai *net profit margin* maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: (Subramanyam K. R., 2014)

- c. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas total aktiva yang dimiliki yaitu seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aktivasnya. Semakin tinggi nilai *return on assets* maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Subramanyam K. R., 2014)

- d. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hasil pengembalian ekuitas pemilik untuk memperoleh laba yaitu seberapa efisien perusahaan menggunakan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Subramanyam K. R., 2014)

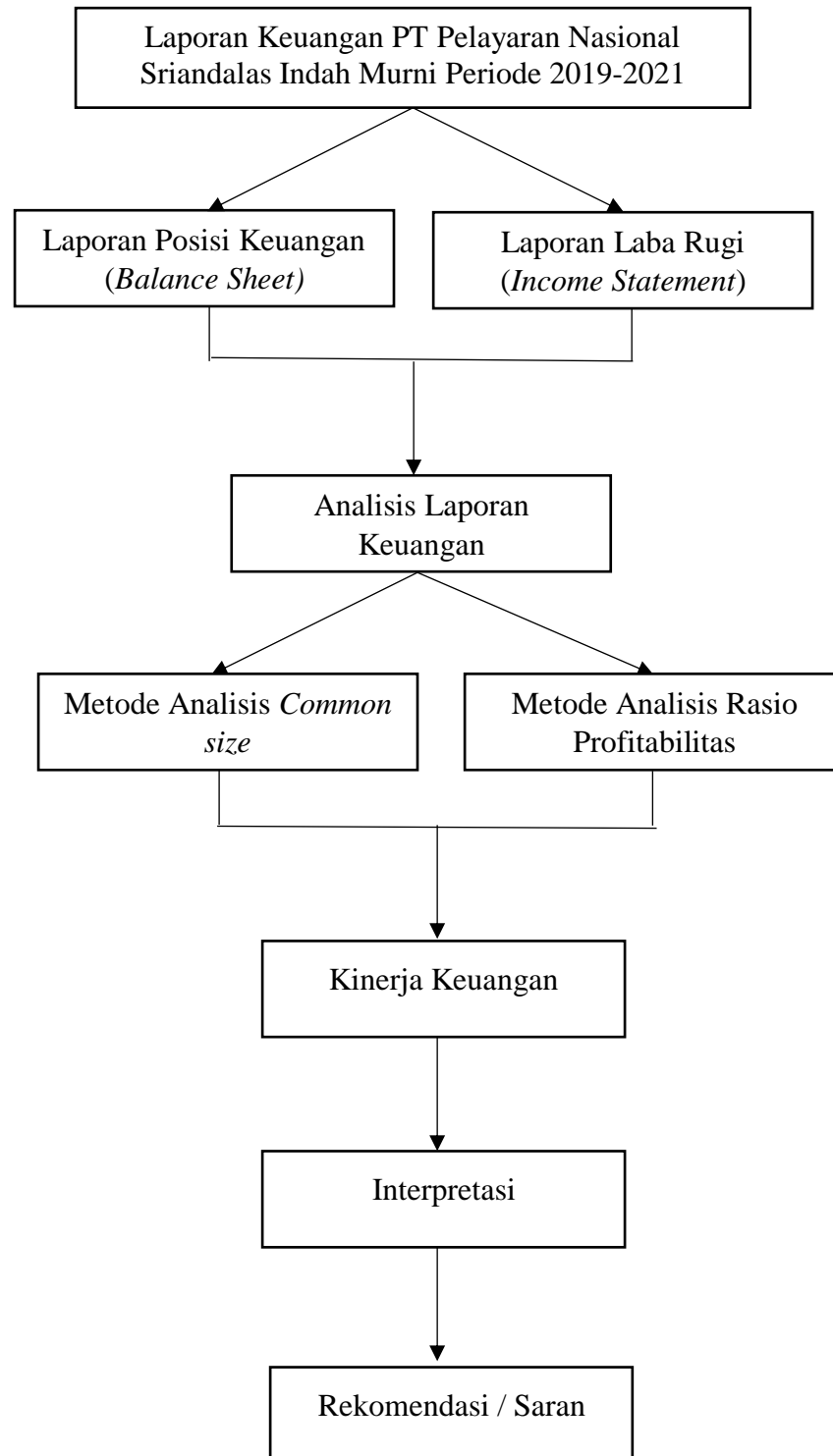
Tabel 2. 6
Standar Rata-Rata Industri Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Standar Rata-Rata Industri
<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	30%
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	20%
<i>Return on Assets</i> (ROA)	30%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	40%

Sumber: (Kasmir, 2018)

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2023)

2.3 Penelitian Terdahulu

1. Ratna Kurnia Sari (2021)

Penelitian berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Menggunakan Metode *Common Size* (Studi Kasus: PT Bank Rakyat Indonesia Syariah TBK, Periode 2016-2017)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan cara membandingkan laporan keuangan periode sebelumnya dengan laporan keuangan lainnya menggunakan metode *common size*. Penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yaitu profil perusahaan dan laporan keuangan periode 2016-2017. Sumber data penelitian adalah sekunder berupa laporan keuangan perbankan syariah dari tahun 2016-2017 yang diakses dari *website*. Selain itu, penelitian menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT BRI Syariah Tbk periode 2016-2017 dilihat dari laporan posisi keuangannya menunjukkan bahwa sisi aktiva mengalami peningkatan dan sisi liabilitas mengalami penurunan. Sedangkan dari laporan laba ruginya, sisi pendapatan mengalami penurunan sehingga kinerja keuangannya menurun.

2. Hesti Sulistiyorini (2019)

Penelitian berjudul “Analisis *Common Size Statement* dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia, TBK di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan periode tahun 2013-2017 yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Teknik analisis

datanya adalah pendekatan studi kasus mengenai gambaran kinerja keuangan dengan analisis *common size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid di mana akun aktiva lancar dan liabilitas lancar mengalami penurunan, sedangkan akun aktiva tetap dan ekuitas mengalami peningkatan yang berarti perusahaan mempunyai kemampuan jaminan ekuitas dan melunasi kewajibannya, serta perusahaan belum mampu mengendalikan beban pokok penjualan dengan baik di mana akun laba bersih mengalami penurunan dan beban pokok penjualan mengalami peningkatan.

3. Chintya Christine Toniga, Wilfried S. Manoppo dan Joula J. Rogahang (2021)

Penelitian berjudul “Analisis *Common Size* pada Perusahaan PT Federal International Finance Cabang Manado”. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan yang dapat diakses pada *website* objek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan periode tahun 2017-2018 ditinjau dari laporan posisi keuangan adalah baik dengan kenaikan sebanyak 13 akun dan ditinjau dari laporan laba rugi belum stabil dengan fluktuatif dari tahun ke tahun di mana terdapat 11 akun yang mengalami kenaikan.

4. Jati Waluyo (2018)

Penelitian berjudul “Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2011 s.d 2015”. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek

Indonesia (BEI). Metode analisis data menggunakan analisis rasio pada laporan neraca dan laporan laba rugi, dengan indikator yang digunakan adalah *Working Capital Turn Over* (WCTO) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) untuk rasio aktivitas serta *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) untuk rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Fast Food Indonesia, Tbk selama tahun 2011-2015 berdasarkan rasio aktivitas adalah baik karena berada di atas rata-rata industri. Sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas kinerja keuangan adalah kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri.

5. Didik Noordiatmoko (2020)

Penelitian berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014-2018”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama 2014-2018 menunjukkan hasil yang baik karena berada di atas rata-rata standar industri yang dapat dikategorikan sangat baik.

6. Davendra Kumar Sharma (2019)

Penelitian berjudul “*Analysis of Profitability through Common Size Profit and Loss Statement*”. Penelitian (Sharma, 2019) ini menggunakan jenis penelitian eksploratif untuk menelusuri wawasan terkait dengan sumber data

sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan akun laporan Rajasthan periode tahun 2013-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan laporan laba rugi, akun pendapatan, bunga pinjaman dan uang muka, pendapatan operasional lainnya, kredit macet dan laba sebelum pajak mengalami fluktuatif dari satu tahun ke tahun berikutnya baik meningkat maupun menurun sehingga profitabilitas perusahaan tersebut terjadi peningkatan yang lambat namun pasti selama periode tahun 2013-2018.

7. Petrit Hasanaj dan Beke Kuqi (2019)

Penelitian berjudul "*Analysis of Financial Statements : The Importance of Financial Indicators in Enterprise*". Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk membandingkan laporan keuangan selama dua tahun yaitu 2015 dan 2016. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah induktif, analisis, induksi dan klarifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dari segi likuiditas, profitabilitas, perputaran aktiva dan solvabilitas pada tahun 2016 lebih baik dan efektif daripada tahun 2015.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan menggambarkan suatu hasil penelitian berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan tanpa mengubah isi dari data tersebut serta tidak menghasilkan kesimpulan yang umum atau luas secara menyeluruh (Sugiyono, 2017).

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan atas dasar filsafat positivisme yang sesuai dengan kaidah ilmiah yang sudah ditetapkan seperti relatif tetap, nyata, teramati, terevaluasi dan hubungan gejala yang memiliki hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena secara objektif dengan dukungan studi kepustakaan yang diperoleh dari perhitungan indikator-indikator penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis.

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengguna data melainkan diperoleh melalui perantara pihak ketiga atas data-data yang sudah tersedia (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dihasilkan oleh PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sebagai data utama

dan catatan atas laporan keuangan sebagai data pendukung selama periode tahun 2019-2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data atas catatan-catatan kejadian yang terjadi di masa lampau yang berbentuk tulisan, gambar dan karya untuk mendukung hasil peneliti (Sugiyono, 2017). Di dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumentasi atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sebagai data utama dan catatan atas laporan keuangan sebagai data pendukung selama periode tiga tahun terakhir selama tahun 2019–2021 pada PT Pelayaran Nasional Sriandalas Indah Murni.

3.3.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari mempelajari dan membaca berbagai teori dan konsep yang berhubungan dengan topik yang diangkat. Bahan-bahan tersebut diperoleh dari berbagai sumber terpercaya seperti buku bacaan, artikel dan jurnal yang sesuai dengan topik yang dibahas (Sugiyono, 2017). Di dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data dari artikel dan buku yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua metode yaitu *common size* dan rasio keuangan.

3.4.1 Metode Analisis *Common Size*

Cara yang digunakan untuk melakukan perhitungan dengan analisis *common size* yaitu sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan:

$$\begin{array}{l} \textit{Common Size} \\ \text{(Laporan Posisi Keuangan)} \end{array} = \frac{\text{Akun - Akun}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Jumingan (Prihastuti et al., 2019)

$$\begin{array}{l} \textit{Common Size} \\ \text{(Laporan Posisi Keuangan)} \end{array} = \frac{\text{Akun - Akun}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

Sumber: Jumingan (Prihastuti et al., 2019)

Laporan Laba Rugi:

$$\begin{array}{l} \textit{Common Size} \\ \text{(Laporan Laba Rugi)} \end{array} = \frac{\text{Akun - Akun}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: Jumingan (Prihastuti et al., 2019)

3.4.2 Metode Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Cara yang digunakan untuk melakukan perhitungan dengan analisis rasio likuiditas yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

2. Rasio Solvabilitas

Cara yang digunakan untuk melakukan perhitungan dengan analisis rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

3. Rasio Aktivitas

Cara yang digunakan untuk melakukan perhitungan dengan analisis rasio aktivitas yaitu sebagai berikut:

a. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

- b. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover*)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

- c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

4. Rasio Profitabilitas

Cara yang digunakan untuk melakukan perhitungan dengan analisis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: (Subramanyam K. R., 2014)

- b. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: (Subramanyam K. R., 2014)

- c. *Return on Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Subramanyam K. R., 2014)

- d. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Subramanyam K. R., 2014)

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *common size* dan rasio keuangan dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data keuangan utama dan data pendukung yang diperlukan berupa laporan keuangan selama periode tahun 2019-2021.
 - a. Data utama: laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi
 - b. Data pendukung: catatan atas laporan keuangan
2. Melakukan perhitungan dan pengukuran dengan rumus-rumus tertentu yaitu metode *common size* dan rasio keuangan atas laporan keuangan perusahaan.
3. Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh antar periode.
4. Memberikan interpretasi atas hasil perhitungan yang telah dilakukan sesuai dengan standar pengukuran yang tersedia.
5. Memberikan rekomendasi atau saran yang dibutuhkan sesuai dengan hasil perhitungan, perbandingan dan interpretasi yang dilakukan dengan laporan keuangan perusahaan.

3.5.1 Metode Analisis *Common Size*

Metode *common size* adalah metode analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan menelaah bagian yang tercantum pada laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi atau disebut analisis persentase per-komponen (Maulida & Nababan, 2020). Menurut Jumingan (Prihastuti et al., 2019), langkah-langkah menganalisis data dengan metode *common size* pada laporan posisi keuangan yaitu:

1. Menyatakan total aktiva, total liabilitas dan total ekuitas (total pasiva) masing-masing menjadi 100%.
2. Menghitung persentase setiap akun pada laporan posisi keuangan yaitu membagi setiap akun aktiva dengan total aktiva, setiap akun liabilitas dengan total pasiva serta setiap akun ekuitas dengan total pasiva.
3. Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh antar periode sesuai standar pengukuran yang tersedia.
4. Memberikan interpretasi atas hasil perhitungan yang telah dilakukan.
5. Menarik kesimpulan untuk mengukur pergerakan kinerja keuangan berdasarkan analisis *common size* pada laporan posisi keuangan.

Menurut Jumingan (Prihastuti et al., 2019) langkah-langkah menganalisis data dengan metode *common size* pada laporan laba rugi yaitu:

1. Menyatakan total pendapatan menjadi 100%.
2. Menghitung persentase setiap akun pada laporan laba rugi yaitu membagi setiap akun pada laporan laba rugi dengan total pendapatan.
3. Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh antar periode sesuai standar pengukuran yang tersedia.
4. Memberikan interpretasi atas hasil perhitungan yang telah dilakukan.
5. Menarik kesimpulan atas hasil perhitungan yang diperoleh untuk mengukur pergerakan kinerja keuangan berdasarkan analisis *common size* pada laporan laba rugi.

3.5.2 Metode Analisis Rasio Keuangan

Menurut Jati (2018), langkah-langkah menganalisis data dengan rasio keuangan yaitu:

1. Menyediakan laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2019-2021.
2. Menghitung laporan keuangan menggunakan rumus rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
3. Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh antar periode sesuai standar pengukuran yang tersedia (standar rata-rata industri).
4. Memberikan interpretasi atas hasil perhitungan yang telah dilakukan.
5. Menarik kesimpulan atas hasil perhitungan rasio keuangan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaizah, Pentiana, D., & Damayanti. (2019). Penilaian Kinerja Keuangan PT KLM Ditinjau dari Rasio Keuangan dan *Common Size* untuk Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(1), 51–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25181/esai.v13i1.1155> Jurnal
- Andi. (2019). *Akuntansi Keuangan Teori dan Praktik* (F. Tjiptono (ed.); 1st ed.). Yogyakarta : TMBooks.
- Damuri, Y. R., & Hirawan, F. B. (2020). Mengukur Dampak COVID-19 pada Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Indonesia 2020. *CSIS Commentaries DMRU*, 015.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Bandung : Alfabeta.
- Farida, I., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2019). Analisis Metode *Common Size* untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan. *Jurnal Manager*, 2(2), 56–68. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32832/manager.v2i2.2561>
- Hasanaj, P., & Kuqi, B. (2019). Analysis of Financial Statements : The Importance of Financial Indicators in Enterprise. *Humanities and Social Science Research*, 2(2), 17–27. <https://doi.org/10.30560/hssr.v2n2p17>
- Hery. (2013). *240 Konsep Penting Akuntansi & Auditing yang Perlu Anda Ketahui* (D. A (ed.); 1st ed.). Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*. Yogyakarta : Caps Publishing.
- Jati, W. (2018). Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2011 s.d 2015. *Jurnal Semarak*, 1(2), 34–48. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i2.1801>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (I). Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Magdalena, A., Hatta, M., & Martha, D. (2019). Analisa Biaya Gaji Karyawan Berbasis Web dengan Metode Analisis Indeks dan *Common Size* (Studi Kasus : UD. Monas Bakery). *Jurnal Digit*, 9(1), 48–58. <https://doi.org/10.51920/jd.v9i1.132>
- Maulida, C. J., & Nababan, N. (2020). Analisis *Common Size* dan Rasio Keuangan pada Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Winter Journal*, 1(2), 68–81. <http://winter.imwi.ac.id/index.php/winter/article/view/19>
- Mulkhadimah, A., Salsabil, P., & Miranti, A. T. (2021). Analisa *Common Size* untuk Menilai Kinerja pada Laporan Keuangan PT. J Resources Asia Pasifik Tbk Tahun 2016-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3552–3558.

- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan* (4th ed.). Yogyakarta : Liberty.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51. <https://jurnal.stietribuana.ac.id/index.php/parameter/article/view/138>
- Prastowo, D. D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi* (3rd ed.). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Common Size* pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11–20. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20040>
- Putria, Sjamsul Hidayat, & Andrianto. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM dan Analisa *Common Size* untuk Menilai Kinerja Keuangan Mona Hijab Fashion. *Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 26(1), 52–61. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol26.no1.a3953>
- Rahmawati, N. A., Amelia, N., & Budiantoro, T. (2021). Analisis Trend Laporan Laba / Rugi Pada PT. Surya Citra Media Tbk Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 119–127. <https://doi.org/10.26460/ja.v8i2.1921>
- Rifardi, R., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Common Size* pada PT. Holcim Indonesia Tbk. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 153–159. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31539/costing.v3i1.706>
- Rininda, B. P., Hayatie, M. N., & Said, M. (2020). Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi Bank Kalsel Pusat Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 253–262.
- Sabil. (2016). Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada K.I.A Tour & Travel Jakarta. *Moneter*, III(1), 54–65.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, L. (2013). Analisis *Common Size* Untuk Penilaian Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tahun 2003 – 2012. *Jurnal Ilmiah*, VI(1).
- Sari, R. K. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Menggunakan Metode *Common Size* (Studi Kasus : PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Periode 2016-2017). *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 10(1), 16–25.
- Satria, H., Marlinda, C., & Utami, R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode EVA (Economic Value Added) Pada BPR Tanjungpinang. *An-*

Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, 04(02), 149–163.

- Sharma, D. K. (2019). Analysis of Profitability Through *Common Size Profit and Loss Statement*. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(6), 904–907. <https://doi.org/10.35940/ijeat.F1171.0886S19>
- Subramanyam K. R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (XI). Jakarta Pusat : Penerbit Salemba.
- Sugiarto. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah 1* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). Jakarta : PT. Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Bandung : CV. Alfabeta.
- Sujarweni, W. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Sulistiyorini, H. (2019). Analisis *Common Size Statement* dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(1), 25–32.
- Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis *Common Size* pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado. *Productivity*, 2(6), 471–476.
- Wahyuni, E. S., & Ermayni, M. (2020). Studi Komparatif Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2018 dengan Metode *Common Size*. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 153–163. <https://doi.org/10.29300/ba.v5i2.3650>
- Winarni, S., & Astria, N. (2020). Analisis *Common Size* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019. *Jurnal EKOBIS : Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 49–63.
- Zuhri, M. H., Satriyono, G., & Nursamsu. (2019). Analisis *Common- Size* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indosat Tbk dan PT. Telekomunikasi Tbk (Tahun 2014-2016). *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 1(2), 243–258. <https://doi.org/10.30737/jimek.v1i2.313>
- Zulfachri, B., Syafnur, M., Zulaika, N., & Alamsyahbana, M. I. (2022). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Berdasarkan Economic Value Added (EVA). *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(2), 1309–1324. <https://doi.org/2407-8018>

Curriculum Vitae



A. INFORMASI PRIBADI

Nama Lengkap : Wiwin Vartina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 10 Mei 2001
Status : Belum Menikah
Usia : 22 Tahun
Alamat : Jalan Cibia II No. 03 Perumnas Seijang
Agama : Buddha
Email : wiwinvartina@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah	Nama Sekolah dan Lokasi	Tahun
Sekolah Dasar (SD)	Sd Negeri 004 Bukit Bestari, Tanjungpinang	2007-2013
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Negeri 4 Tanjungpinang	2013-2016
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	SMK Negeri 1 Tanjungpinang	2016-2019
Universitas	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang	2019-2023